

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus dapat memilih dengan baik metode penelitian yang akan digunakan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008: 3).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kontrastif. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah verba *motsu* dalam bahasa Jepang dan *punya* dalam Bahasa Indonesia.

Motsu dalam bahasa Jepang memiliki banyak padanan arti dalam bahasa Indonesia, yaitu *membawa*, *punya*, *menanggung*, dan *bertahan*. Dalam hal ini, verba *motsu* yang sering muncul dan digunakan dalam buku-buku pelajaran adalah *motsu* yang memiliki padanan arti *membawa*. Padahal verba *motsu* juga bisa digunakan untuk menunjukkan arti *mempunyai*. Di lain pihak, *punya* dalam bahasa Indonesia juga memiliki padanan lain selain *aru* dalam bahasa Jepang, yaitu *motsu*. Banyaknya padanan kata dalam tiap bahasa tersebut dapat menyebabkan kesalahan penerjemahan karena perbedaan makna yang terkandung dalam tiap kata tersebut. Penulis memilih objek tersebut sebagai objek penelitian untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penggunaan *motsu* dalam bahasa Jepang dan *punya* dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu juga penulis menggunakan metode deskriptif kontrastif.

Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kontrastif ini penulis akan mendeskripsikan (menjabarkan) kedua bahasa secara terpisah, kemudian dibandingkan dan dikontraskan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara keduanya. Setelah itu akan didapat suatu penafsiran yang tepat mengenai masalah yang diangkat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data yang diperoleh berupa jitsurei, contoh kalimat yang diambil dari novel, cerpen, buku pelajaran, dan lain-lain. Serta contoh kalimat *sakurei* yang dibuat penulis berdasarkan ketentuan yang berlaku. Literature yang digunakan sebagai sumber data diantaranya:

1. Novel Mado giwa No Totto Chan (Kuroyanagi Tetsuko)
2. Novel terjemahan dari *Mado giwa No Totto chan*
3. *Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten* (1989),
4. *Kihongo Yourei Jiten* (1990),
5. Kamus Umum Bahasa Indonesia (2001)
6. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001).
7. Novel Eclipse Gerhana (Stephenie Meyer)
8. Buku Setengah Isi setengah Kosong (Parlindungan Marpaung)
9. Novel Mendung diatas Kufah (Jurzi Zaidan)
10. Harian Umum Pikiran Rakyat

C. Teknik Pengolahan Data

Dalam menganalisis data yang ada, penulis mendeskripsikan masing-masing kata kemudian mencari persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Setelah itu, penulis mengontraskan keduanya. Kemudian didapat penjelasan mengenai jawaban masalah yang diangkat.

Penelitian ini akan ditempuh dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap 1 : Persiapan

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan berbagai contoh kalimat yang berhubungan dari berbagai sumber data berupa novel, surat kabar, dan buku-buku pelajaran yang menggunakan verba *Motsu* dalam bahasa Jepang dan *Punya* dalam bahasa Indonesia.

Tahap 2: Pelaksanaan

1. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat *Motsu* dan *punya* dari berbagai buku-buku pelajaran, novel, surat kabar, dan sebagainya. Kemudian mengklasifikasikan makna *motsu* dan *punya*
2. Mencari persamaan dan perbedaan *motsu* dan *punya*
3. Menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Membandingkan persamaan dan perbedaan *Motsu* dalam bahasa Jepang dan *Punya* dalam bahasa Indonesia
 - b. Menyimpulkan persamaan dan perbedaan verba *Motsu* dalam bahasa Jepang dan *Punya* dalam bahasa Indonesia

Tahap 3: Pelaporan

Dalam tahap ini, penulis membuat kesimpulan secara induktif tentang persamaan dan perbedaan kata *Motsu* dalam bahasa Jepang dan *Punya* dalam bahasa Indonesia dari struktur dan maknanya sesuai penelitian. Sehingga diharapkan didapat persamaan dan perbedaan antara verba *motsu* dan *punya* dalam bahasa Indonesia secara jelas..

